

**PENGETAHUAN KEARIFAN LOKAL TENTANG TANAMAN
OBAT PADA SISWA SMA DI KABUPATEN BANTUL**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi



**Disusun oleh:
Astrino Purmanna
14680008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-2616/UIN.02/D.ST/PP.01.1/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat pada Siswa SMA di Kabupaten Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Astrino Purmanna
NIM : 14680008
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 November 2018
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dias Idha Pramesti, S.Si., M.Si
NIP.19820928 200912 2 002

Penguji I

Siti Aisah, M.Si.
NIP.19740611 200801 2 009

Penguji II

Annisa Firanti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19871031 201503 2 006

Yogyakarta, 23 November 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dr. Murtono, M.Si
NIP.19691212 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Astrino Purmanna

NIM : 14680008

Judul Skripsi : Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat Pada Siswa SMA di Kabupaten Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Biologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 November 2018

Pembimbing

Dias Idha Pramesti, S.Si., M.Si.
NIP. 19820928 200912 2 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Astrino Purmanna

NIM : 14680008

Judul Skripsi : Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat Pada Siswa SMA di Kabupaten Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Biologi

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 November 2018

Pembimbing

Annisa Firanti, S.Pd.Si., M.Pd

NIP. 19671031 201503 2 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astrino Purmanna
NIM : 14680008
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat Pada Siswa SMA di Kabupaten Bantul”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 November 2018

Penyusun



Astrino Purmanna
NIM. 14680008

MOTTO

“Visi tanpa eksekusi adalah halusinasi”

--- Henry Ford ---

*“Bersainglah dengan dirimu sendiri untuk lebih baik dari hari kemarin,
karena musuh terbesar adalah diri sendiri”*

--- Jack Ma---



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Ibuku tercinta, bapak, kedua kakakku, dan
Alm. Adikku tercinta Minggu Aji Pangestu
Teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi

Kepada Almamater

Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Indonesia merupakan Negara multicultural dan Negara *megabiodiversity* di dunia yang kaya akan berbagai jenis tanaman berkhasiat obat. Tanaman Obat, Sejak dahulu kala telah banyak dimanfaatkan oleh nenek moyang di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia yang dikembangkan dan dilestarikan melalui kearifan lokal bangsa di Nusantara ini. Puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi yang berjudul 'Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat Pada Siswa SMA di Kabupaten Bantul' akhirnya selesai. Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Wahono dan Ibu Ma'aslawati yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang dalam hal apapun;
2. Dr. Murtono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Widodo, M.Pd., ketua program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Ibu Dias Idha Pramesti, Dias Idha Pramesti, S.Si., M.Si., dan Ibu Annisa Firanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penelitian skripsi;

5. Bapak Edy di SMA N 1 Pajangan, Ibu Dyah di SMA N 1 Banguntapan, Ibu Hani di SMA N 1 Pundong, dan Ibu Tin di SMA N 1 Sewon yang telah memberikan saya kesempatan melakukan penelitian ini di kelas bapak ibu guru;
6. Bapak Sugiarto di SMA N 1 Dlingo, Ibu Ratna di SMA N 1 Jetis, Ibu Darmini di SMA N 1 Sanden, dan Ibu Martini di SMA N 1 Bantul yang telah memberikan saya kesempatan melakukan penelitian di kelas bapak ibu guru;
7. Dank Bevo dan Dunga Ziky yang selalu memberikan semangat dan doa;
8. Teman-temanku Bayu, Rendi, Didik, Ulin, Fathin, Normalita, Ulfa, Lia, Erica, dan Sindi yang selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman Pendidikan Biologi 2014 atas semua dukungan, semangat, motivasi, dan kegembiraan yang selalu mengiringi;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas mendapatkan balasan dari Allah SWT dan skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 12 November 2018

Penulis

Astrino Purmanna
NIM. 14680008

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Tanaman Obat	9
2. Manfaat Tanaman Obat	10
3. Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Obat	11
4. Pengobatan di Indonesia	12
5. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	13
6. Keanekaragaman Hayati	14
7. Kabupaten Bantul	16
a. Letak Geografis	16
b. Luas Wilayah	17
c. Pembagian Administratif	17
d. Kepadatan Penduduk Geografis	18
B. Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Subjek Penelitian	21
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22

E. Teknik Sampling	23
F. Instrumen Penelitian	23
1. Tes	23
2. Wawancara	23
G. Prosedur Pengumpulan Data	23
H. Analisis Data	23
BAB IV DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil	30
1. Data Tes Pengetahuan Siswa	30
2. Hasil Wawancara	33
B. Pembahasan	38
1. Perbandingan Pegetahuan Tes Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat Pada Siswa SMA di Kabupaten Bantul ...	38
2. Wawancara dengan Siswa SMA Wilayah I, SMA Wilayah II, SMA Wilayah III Kabupaten Bantul	43
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lokasi Sekolah Penelitian	22
Tabel 2. Kriteria Validitas	26
Tabel 3. Kriteria Reliabilitas	27
Tabel 4. Kriteria Pengetahuan Tanaman Obat	29
Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Pengetahuan Siswa SMA	30
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data	31
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data	32
Tabel 8. Hasil Uji ANOVA (<i>Analisis Of Variance</i>)	32
Tabel 9. Descriptives Uji One Way ANOVA (<i>Analisis Of Variance</i>)	33
Tabel 10. Data Hasil Wawancara Siswa Mengenai Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Bantul	16
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat Pada Siswa SMA di Kabupaten Bantul	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Pengetahuan Kearifan Lokal Tanaman Obat	58
Lampiran 3. Lembar Soal Tes Pengetahuan Kearifan Lokal Tanaman Obat	68
Lampiran 4. Instrumen Wawancara	74
Lampiran 5. Rekapitulasi Foto SMA Penelitian di Kabupaten Bantul	75



PENGETAHUAN KEARIFAN LOKAL TENTANG TANAMAN OBAT PADA SISWA SMA DI KABUPATEN BANTUL

Astrino Purmanna

14680008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat pada siswa SMA di Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Kelas X di Kabupaten Bantul terdiri dari wilayah I, wilayah II, dan wilayah III. Jumlah sampel yang diambil adalah 224 siswa, pengambilan sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Data penelitian berupa skor pengetahuan yang diperoleh dari tes dan hasil wawancara siswa. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkatan pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat pada siswa SMA di Kabupaten Bantul termasuk dalam Kategori kurang dengan skor 51,51. Perbandingan pengetahuan dari ketiga wilayah menggunakan uji One Way ANOVA (*Analisis Of Variance*) memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, yang dapat didefinisikan bahwa ketiga wilayah memiliki perbedaan pengetahuan yang signifikan. Sedangkan perbedaan rata-rata pengetahuan dari ketiga wilayah menunjukkan wilayah I memiliki perbedaan rata-rata dengan wilayah II dan III. Pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat siswa SMA di Kabupaten Bantul pada umumnya didapat dari orang tua dan keluarga. Menurut siswa SMA di Kabupaten Bantul masih tetap memilih memanfaatkan tanaman berkhasiat obat karena pengobatan ini dianggap lebih alami, tidak memiliki efek samping serta mudah didapat.

Kata Kunci: Kearifan lokal, tanaman obat, pengetahuan siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara *megabiodiversity* di dunia yang kaya akan sumber daya hayati (Putra, Wiryono dan Apriyanto, 2012). Kekayaan alam tumbuhan di negara ini meliputi 30.000 spesies tumbuhan dari total 40.000 spesies tumbuhan di dunia, 940 spesies diantaranya merupakan tumbuhan berkhasiat obat (Masyhud, 2010).

Tumbuhan obat merupakan seluruh spesies tumbuhan yang diketahui mempunyai khasiat obat dimana dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak (Darsini, 2013). Bagian tanaman obat yang sering digunakan berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga atau bijinya (Adfa, 2005). Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat berdasar pada pengalaman dan keterampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Berbagai prasasti dan dokumentasi tertulis dalam bentuk batu, dedaunan, maupun kertas yang ditemukan di seluruh kepulauan di Indonesia, menjadi bukti penggunaan obat-obat tradisional oleh para leluhur bangsa ini. Misalnya, tulisan-tulisan kuno yang terdapat pada lembar daun lontar seperti *Husoda* di Jawa, *Usada* di Bali, *Lontarak Pabbura* di Sulawesi Selatan, dokumen *Serat Primbon Jampi*, *Serat Racikan Boreh Wulang Dalem*, dan relief-relief beberapa candi, seperti Candi Barobudur dan Candi Prambanan (Sukandar, 2006). Selain itu juga adanya

contoh resep jamu tradisional dalam Sekar Pangkur ciptaan Sri Mangkunagoro IV (1811-1881) yang ditemukan pada tahun 1994 (Tilaar dan Bernard, 2014).

Setiap daerah memiliki sistem pemanfaatan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat yang spesifik dan berbeda dengan daerah lainnya sesuai dengan keanekaragaman tumbuhan di lingkungannya (Redford dan Padoch, 1992 dalam Swanson, 1995). WHO (*World Health Organization*) pada tahun 1985 memprediksi bahwa sekitar 80% penduduk dunia telah memanfaatkan tumbuhan obat untuk pemeliharaan kesehatan primernya (Dorly, 2005).

Pemanfaatan tanaman obat untuk kesehatan bukan hanya sebagai suatu kearifan lokal budaya bangsa yang memanfaatkan alam sebagai sumber pengobatan alami, namun juga sarana konservasi keanekaragaman hayati. Penggunaan obat tradisional masih digemari oleh sebagian masyarakat, hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki banyak manfaat, harganya murah, bisa dipetik setiap saat, tidak terlalu menimbulkan efek samping yang merugikan (Widodo, 2013).

Pengetahuan kearifan lokal khususnya tanaman obat tradisional pada masyarakat saat ini sudah mengalami kemunduran (Siswadi, 2011). Hal ini disebabkan oleh perubahan pola pikir dengan masuknya kebudayaan barat yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat dan hadirnya produk-produk kesehatan baru yang lebih modern, sehingga perlahan penggunaan dan segmen pengguna obat tradisional mulai berkurang (Murni, 2012).

Kemajuan teknologi dan budaya modern menyebabkan pengetahuan kearifan lokal tanaman obat semakin menurun pada masyarakat saat ini, hal ini

didukung oleh masyarakat saat ini mudah mendapatkan obat-obat modern, mudah mengakses agen-agen kesehatan seperti dokter, bidan, puskesmas, apotek dan sebagainya (Murni, 2012). Dalam gencarnya arus medikalisasi kehidupan dewasa ini masyarakat cenderung memanfaatkan obat-obat modern sehingga memberikan pengaruh terhadap sumber daya tanaman obat saat ini jarang untuk di lestarian dan terpelihara dengan baik (Sari, 2015). Hal ini disebabkan karena tidak ada keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pengetahuan kearifan lokal. Masalah yang telah dikemukakan tersebut tentu tidak lepas dari kurangnya pendidikan kearifan lokal tentang tanaman obat, salah satu penyebab menurunnya pengetahuan kearifan lokal tanaman obat adalah belum adanya pengenalan dini terhadap tumbuhan berkhasiat obat di institusi pendidikan yang sebaiknya di mulai dari pendidikan dasar (Zein, 2005).

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari dua kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bantul sudah mulai merata dimana penyebaran penduduknya sudah tidak hanya bertumpu di wilayah Kota Bantul yang merupakan ibu kota Kabupaten, melainkan penyebaran penduduknya sudah bertumpu di beberapa wilayah di Kabupaten Bantul. Dengan penduduk yang sudah cukup padat, di wilayah Kabupaten Bantul masih bisa ditemui tanaman obat tradisional, karena rumah-rumah penduduk masih terdapat halaman yang bisa ditanami tanaman obat. Kebun-kebun dan tanah kosong masih bisa ditemui di wilayah Kabupaten Bantul dimana berbagai jenis tanaman obat bisa tumbuh dengan baik.

Masyarakat Kabupaten Bantul pada umumnya telah memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional. Pengetahuan tersebut mereka dapatkan secara turun temurun (Lolita, 2017). Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat pada umumnya lebih memanfaatkan obat-obat modern, sehingga pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat saat ini penting untuk dijaga agar tidak kehilangan eksistensinya di tengah masyarakat, serta kelestarian sumber daya yang ada tetap terjaga (Utama dan Nanniek, 2011).

Mengingat begitu pentingnya peranan kearifan lokal dalam upaya memelihara dan melestarikan fungsi lingkungan hidup, maka kearifan lokal tentang tanaman obat perlu terus dipelihara dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah kearifan lokal tentang tanaman obat tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik khususnya bidang pendidikan biologi. Seiring dengan berkembangnya kurikulum 2013 dimana menekankan kepada pendidik untuk melakukan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2008). Dalam hal ini materi Keanekaragaman Hayati dapat menjadi sarana bagi guru biologi untuk menyampaikan kearifan lokal khususnya tentang tanaman obat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa peran pendidikan sangat penting dalam menjaga suatu kearifan lokal tentang tanaman obat pada siswa saat ini. Maka dari itu hendaknya pendidik mengetahui pentingnya penerapan suatu pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat pada siswa agar menimbulkan kesadaran siswa untuk melestarikan lingkungannya

serta pembelajaran di sekolah akan lebih bermakna oleh siswa karena akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perlu mengetahui pengetahuan kearifan lokal tanaman obat pada siswa saat ini, dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan andil bagi konservasi langsung berbasis pada kearifan lokal tentang tanaman obat, khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Bantul. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepedulian dan perhatian terhadap kearifan lokal yang semakin menipis dan terkikis, ada harapan agar penelitian ini juga dapat digunakan menjadi sarana *review* dan *refresh* kearifan lokal tentang tanaman obat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat pada siswa SMA di Kabupaten Bantul?”

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu agar lebih mudah mengarah pada tujuan dan rumusan masalah yang ditentukan. Berikut batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat keluarga yang berkaitan dengan penyakit ringan yang sering dialami sehari-hari.

2. Pengetahuan siswa SMA yang diteliti dalam penelitian ini merupakan siswa SMA kelas X MIPA di Kabupaten Bantul yang meliputi wilayah I, wilayah II dan wilayah III.

D. Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat pada siswa SMA di Kabupaten Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kesadaran guru untuk tetap melestarikan nilai-nilai kearifan lokal melalui proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat mengenal jenis-jenis tanaman obat dan memahami pentingnya menjaga kearifan lokal khususnya tanaman obat.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang pengetahuan kearifan lokal tanaman obat yang dimiliki siswa saat ini.

F. Definisi Operasional

1. Kearifan lokal

Kearifan lokal menurut UU RI NO. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat yang antara lain dipakai untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari. Kearifan lokal yang dimaksud adalah pengetahuan masyarakat setempat tentang tanaman yang memiliki manfaat sebagai obat, dan tanaman tersebut memiliki khasiat atau memiliki suatu zat yang dapat dimanfaatkan sebagai obat dalam menyembuhkan penyakit sehari-hari.

2. Tanaman obat

Tanaman obat merupakan spesies tanaman yang diketahui atau dikenal masyarakat memiliki khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku dalam bentuk akar, batang, daun, umbi atau keseluruhan tumbuhan yang dimanfaatkan untuk obat tradisional (Widodo, 2013).

3. Wilayah I

Wilayah I merupakan lokasi penelitian di Kabupaten Bantul pada suatu instansi pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah atas, sekolah tersebut berada di Kecamatan dengan wilayah kepadatan penduduk ≥ 2.500 Jiwa/Km².

4. Wilayah II

Wilayah II merupakan lokasi penelitian di Kabupaten Bantul pada suatu instansi pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang

pendidikan menengah atas, sekolah tersebut berada di Kecamatan dengan wilayah kepadatan penduduk 1.000 – 1.500 Jiwa/Km².

5. Wilayah III

Wilayah III merupakan lokasi penelitian di Kabupaten Bantul pada suatu instansi pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah atas, sekolah tersebut berada di Kecamatan dengan wilayah kepadatan penduduk ≤ 1.000 Jiwa/Km².



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat yang dimiliki siswa SMA di Kabupaten Bantul saat ini dapat dinyatakan masih dalam Kategori kurang dengan skor pengetahuan yang dimiliki (51,51). Pengetahuan tersebut diperoleh dari masing-masing wilayah penelitian dengan rincian (47,65) wilayah I, (53,5) wilayah II, dan (54,2) wilayah III.

Pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat siswa SMA di Kabupaten Bantul pada umumnya didapat dari hasil interaksi dan komunitas dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan masyarakat sekitar, diantaranya diperoleh dari orang tua, keluarga dan aktivitas belajar mengajar di sekolah, serta ada pula yang diperoleh dari hasil membaca melalui buku dan internet. Sementara itu, menurut responden siswa SMA di Kabupaten Bantul masih tetap memilih memanfaatkan tanaman berkhasiat obat tradisional karena cara pengobatan ini dianggap cukup ampuh atau mujarab dan karena lebih alami, tidak ada efek samping, serta mudah dalam membuatnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang akan disampaikan diantaranya:

1. Bagi dunia pendidikan

Sebaiknya guru menyampaikan pengetahuan kearifan lokal khususnya tentang tanaman obat dalam pembelajaran sehingga pengetahuan siswa tentang kearifan lokal tetap terjaga.

2. Bagi Masyarakat

Sebaiknya orang tua menyampaikan pengetahuan kearifan lokal khususnya tentang tanaman obat agar menimbulkan rasa peduli siswa terhadap lingkungan.

3. Bagi penelitian lain

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut di sekolah yang berbeda dengan yang diteliti oleh peneliti terutama sekolah yang berada di daerah pedesaan atau kampung adat.



DAFTAR PUSTAKA

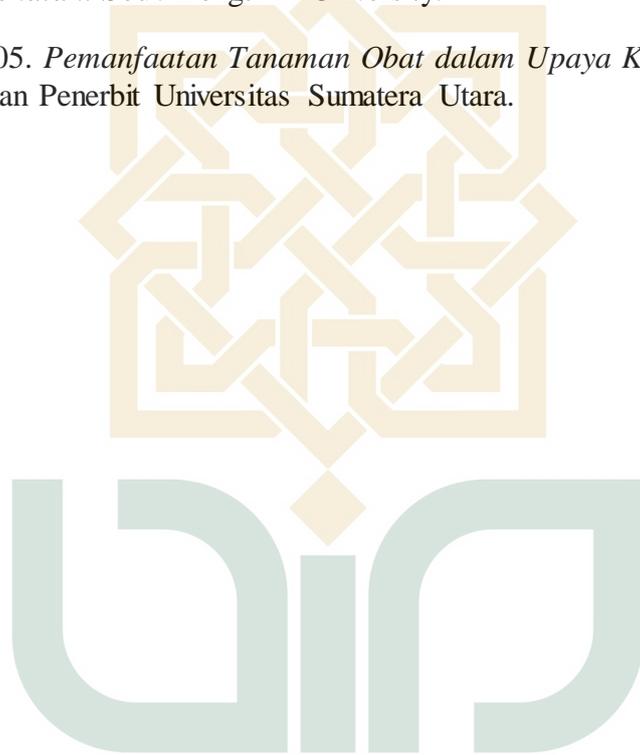
- Adfa, M. 2005. Study Senyawa Flavonoid dan Uji Brine Shrimp Beberapa Tumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Gradien* 1 (1): 43-50
- Aliadi A, Sangat H, Roemantyo. 1990. *Kaitan Pengobatan Tradisional dengan Pelestarian Pemanfaatan Tumbuhan Obat*. Di dalam: Zuhud EAM, editor. *Pelestarian Pemanfaatan Tumbuhan Obat dari Hutan Tropis Indonesia*. Bogor (ID): Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB – Yayasan Pembinaan Suaka Alam dan Margasatwa Indonesia.
- Anonimous. 2008. Tanaman Obat Indonesia: Urena obata L. Dalam: <http://www.iptek.net.id/ind/pdtanobat/view.php?mnu=28id=51> (diakses pada tanggal 27 Januari 2018).
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsini, N, N. 2013. Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkhasiat untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari* 13 (1): 159-165.
- Deryanti, T. 2010. *Konservasi Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA) untuk Kesehatan Masyarakat Secara Mandiri (Studi Kasus di Kampung Carabgpulang, Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Bogor)* [Skripsi]. Bogor: Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekosistem Fakultas Kehutanan. Insitut Pertanian Bogor.
- Dorly. 2005. *Potensi Tumbuhan Obat Indonesia dalam Pengembangan Industri Agronomi*. Bogor: ITB.
- Furgon. 2009. *Statistika terapan untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamid. 1991. *Upaya Pelestarian Tumbuhan Obat di Balitro*. Di dalam prosiding *Pemanfaatan Tumbuhan Obat dan Hutan Tropis Indonesia*. Bogor: Kerjasama Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. IPB dan Latin Bogor.
- Handayani, A. 2015. *Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Cagar Alam Gunung Simpang, Jawa Barat*. ISSN: 2407-8050.

- Haryanti, S. 2012. *Laporan Penelitian: Studi Praktikum Potensi Hepatoprotektif Ramuan Jamu (Rimpang Temulawak, Rimpang Kunyit, dan Herba Jombang)*. Tawangmangu.
- Hunn, E. 1992. *The Value of Subsistence for the future of the World*. In Nazarea (ed), *Ethnoecology: Situated Knowledge/Located Lives*. Pp 24-25. University of Arizona Press Tuscon.
- Iskandar, J. 2012. *Etnobiologi dan Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: AIPI Puslitbang KPKL PPM, Universitas Padjajaran dan M63 Foundation.
- Iskandar, J dan Kotanegara, R. 1995. *Methodology for Biodiversity Research*. Dalam P. Shengji dan Sajise, Peroy (eds). *Regional Study on Biodiversity: Cocept, Frameworks and Metods*. Kunming: Yunnan University Press.
- Keraf, A, S. 2006. *Etika Lingkungan*. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.
- Kravitz, L. 2002. *Understanding and enjoying research*. [Online]. Tersedia di: <http://www.drlenkraivtz.com/Articcles/understanding.html> (diakses pada Februari 2018).
- Lizarralde, M. 2004. *Indigenous Knowledge and Conservation of the Rain Forest: Ethobotany of the Bari of Venezuela*. In Carlson, T.JS and L.Maffi (eds), *Ethnobotany and Conservation of Biocultural Diversity*, Pp. 113-131, New York: The New York Botanical Garden Press.
- Lolita. 2017. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Toga Untuk Hipertensi di Sumberagung Jetis Bantul*. Pharmacy. Vol.14 No. 02.
- Lubis, S. 1983. *Mengenal Apotik Hidup Obat Asli Indonesia*. Bahagia. Pekalongan.
- Masyhud. 2010. *Lokakarya Nasional Tumbuhan Obat Indonesia*. <http://www.dephut.go.id/index.php/news/details/7043> (diakses Desember 2017).
- Moelyono. 2012. *Etnofarmakognosi Cikal Bakal Penemuan Obat Baru*. <http://melalueca-laucadendra.blogspot.com/2012/03/etnofarmakognosi-cikal-bakal-penemuan.html> (diakses September 218).
- Mulyasa E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murni, S,A. 2012. Eksistensi Pemanfaatan tanaman Obat Tradisional (TOT) Suku Serawai Diera Medikalisasi Kehidupan. *Jurnal Penelitian Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Volume 1 Nomer 3.

- Nyoman, I Adipura dan Luh Made Indah Sri H.A. 2003. Strategi Pelestarian Tanaman Obat Dalam Perspektif Budaya. *Jurnal Bumi Lestari*. 8 (1)
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putra, R.A., Wiryono dan Apriyanto, E. 2012. Studi Etnobotani Suku Serawai di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 1 (3):217-224.
- Rahayu, R. S. 2012. *Upaya Penguatan Nilai Bagi Peserta Didik di Era Globalisasi*. Makalah pada Temu Ilmiah Guru Nasional IV, Tangerang.
- Rasna I, W. 2010. Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Tanaman Obat Tradisional di Kabupaten Buleleng dalam Rangka Pelestarian Lingkungan: Sebuah Kajian Ekolinguistik. *Jurnal Bumi Lestari*, Volume 10 No. 2. Hlm 321-332.
- Rosita. 2006. *Penggunaan Tanaman Obat Oleh Pengobatan Tradisional di Desa Sukajadi Wilayah Hutan Wisata Curug Nangka*. Bogor. Media Gizi dan Keluarga. 30 (1); 77-78.
- Santoso, E, B. 2009. *Daya Saing Kota-kota Besar di Indonesia*. Seminar Nasional Perencanaan Wilayah dan Kota ITS. Surabaya.
- Santoso, S. 2008. *Panduan lengkap menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari I, D. 2015. Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. Vol. 5 No. 2-Agustus. 2015:123-132.
- Satwhikawara, R. 2014. *Analisis Perbandingan Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat Dari Siswa SMA Di Kota dan Kabupaten Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siska. 2010. *Kajian Tentang Tumbuh-tumbuhan oleh Masyarakat Lokal (Studi Kasus Desa Puuguk Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Selma)*. Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Siswadi. 2011. Kearifan Lokal dalam Melestarikan Mata Air. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9 (2), hlm 63-68.
- Soewito, D. 1989. *Manfaat dan Khasiat Flora*. Jakarta: Stella Maris.
- Sudjana, N. 2005. *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. 2009. *Peran Konservasi Keanekaragaman Hayati dalam Menunjang Pembangunan yang Berkelanjutan*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukandar, E, Y. 2006. *Tren dan Paradigma Dunia Farmasi, Industri-Klinik-Teknologi Kesehatan* disampaikan dalam orasi ilmiah Dies Natalis ITB, <http://itb.ac.id/focus-file/orasi-ilmiah-dies-45.pdf> (diakses Februari 2018).
- Silistyowati. 2013. *Biologi 1 SMA X*. Jakarta: Grasindo.
- Suryana, Y dan Iskandar, J. 2014. Studi Pengetahuan Lokal Tanaman Obat Pada Agroekosistem Pekarangan dan Dinamika Perubahannya di Desa Cibunar Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang-Jawa Barat. *Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik*. ISSN 1411-0903. Vol. 15, No. 3: 203-209. Universitas Padjajaran: Bandung.
- Supriono. 1997. *Tumbuhan Obat Indonesia: Penggunaan dan Khasiatnya* Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Swanson, T, M. 1995. *Intellectual Property Rights and Biodiversity Conservation An Interdisciplinary Analysis of the Values of Medicinal Plants*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Tilaar, Martha dan Bernard, Widjaja T. 2014. *The Power of Jamu: Kekayaan dan Kearifan Lokal Indonesia*. Gramedia. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 1994. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Trihendari, C. 2004. *Langkah Mudah Mememcahkan Kasus Statistik: Deskriptif, Parametrik, dan Non-Parametrik dengan SPSS 12*. Yogyakarta.
- Tutik, V. 2014. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Suku Jawa dan Lembak Kelingi di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong dan Implementasinya Pada Pembelajaran Biologi SMA*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Utama I Made S dan Nanniek Kohdrata. 2011. *Konservasi Keanekaragaman Hayati dengan Kearifan Lokal*. Univesitas Udayana: Denpasar.
- Wakidi. 2003. *Prospek Tumbuhan Obat Tradisional untuk Menghancurkan Batu Ginjal (Urolitikum)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Warnata. 2006. *Inventarisasi dan Eksplorasi Tumbuhan Usada Bali: Kabupaten Karangasem*. Laporan teknik Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kebun Raya “Eka Karya” Bali 2006. UPT Balai Konservasi Tumbuhan. Bali-LIPI.
- Widodo. 2013. *Budidaya dan Pemanfaatan Tanaman Obat*. Artikel, Fakultas Kedokteran, Universitas Jendral Soedirman.
- Widoyoko, E P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayakusuma, H. 2000. *Potensi Tumbuhan Obat Asli Indonesia Sebagai Produk Kesehatan*. Soul: Dongshin University.
- Zein, U. 2005. *Pemanfaatan Tanaman Obat dalam Upaya Kesehatan*. Sumatera: Badan Penerbit Universitas Sumatera Utara.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 Agustus 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8175/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-897/Un.02/DST.1/TL/08/2018
Tanggal : 1 Agustus 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGETAHUAN KEARIFAN LOKAL TENTANG TANAMAN OBAT PADA SISWA SMA DI KABUPATEN BANTUL" kepada:

Nama : ASTRINO PURMANNA
NIM : 14680008
No.HP/Identitas : 082225872125/17011001111940002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Bantul, SMA N 1 Banguntapan, SMA N 1 Sewon, SMA N 1 Jetis, SMA N 1 Sanden, SMA N 1 Pundong, SMA N 1 Dlingo, SMA N 1 Pajangan

Waktu Penelitian : 7 Agustus 2018 s.d 10 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 1966070261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
 Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
 web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 3 Agustus 2018

Nomor : 070/8763
 Lamp : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 1. Kepala SMA Negeri 1 Bantul
 2. Kepala SMA Negeri 1 Banguntapan
 3. Kepala SMA Negeri 1 Sewon
 4. Kepala SMA Negeri 1 Jetis
 5. Kepala SMA Negeri 1 Sanden
 6. Kepala SMA Negeri 1 Pundong
 7. Kepala SMA Negeri 1 Dlingo
 8. Kepala SMA Negeri 1 Pajangan

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/8175/Kesbangpol/2018 tanggal 3 Agustus 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : ASTRINO PURMANNA
 NIM : 14680008
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Biologi
 Fakultas : Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga
 Judul : PENGETAHUAN KEARIFAN LOKAL TENTANG TANAMAN OBAT PADA SISWA SMA DI KABUPATEN BANTUL
 Lokasi : SMA Negeri 1 Bantul, SMA Negeri 1 Banguntapan, SMA Negeri 1 Sewon, SMA Negeri 1 Jetis, SMA Negeri 1 Sanden, SMA Negeri 1 Pundong, SMA Negeri 1 Dlingo, SMA Negeri 1 Pajangan
 Waktu : 7 Agustus 2018 s.d 10 September 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
 NIP. 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :
 1. Kepala Dinas Dikpora DIY
 2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Pengetahuan Kearifan Lokal Tanaman Obat.

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
Jenis-jenis tanaman obat	Menyebutkan jenis-jenis tanaman obat	1.	Berikut jenis-jenis tanaman Zingiberaceae :	A : Kencur B : Kunyit C : Jahe D : Lengkuas	C2	Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya satu yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah
			a. 			

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
			<p>c. </p> <p>d. </p> <p>Dari gambar tersebut, yang menunjukkan tanaman Kencur, Kunyit, dan Lengkuas yaitu...</p>			

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
		2.	Tanaman sirih memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, antara lain dapat menghilangkan bau badan, dan gusi berdarah. Tanaman sirih memiliki beberapa jenis yang berbeda. Sebutkan 2 jenis dari tanaman sirih yang anda ketahui?	Sirih hijau, Sirih merah, dan Sirih hitam.	C1	Skor 2 : mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah
	Memilih jenis-jenis tanaman obat berdasarkan manfaatnya	3.	Suatu hari seorang anak kecil mengalami demam dan bapak dari anak tersebut mengalami batuk. Pada saat itu di lingkungan sekitar rumahnya terdapat beberapa jenis tanaman, diantaranya : a. Brotowali b. Dadap serep c. Lengkuas d. Kumis kucing e. Jambu biji f. Jeruk nipis g. Jarak pagar h. Lidah buaya Dari beberapa tanaman yang ada di lingkungan rumahnya, tanaman apa saja yang dibutuhkan anak dan bapak tersebut untuk menyembuhkan demam dan batuk yang dialaminya?	Demam menggunakan tanaman dadap serep, dan batuk menggunakan tanaman jeruk nipis	C1	Skor 2 : Mampu menjawab dua yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya satu yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
		4.	<p>Berikut tanaman memiliki khasiat obat yang merupakan jenis rempah-rempah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kunyit Pegagan Bandotan Labu siam Kencur Timun Temulawak Brotowali Jeruk nipis Jarak pagar Mengkudu 	Kunyit, Kencur, Temulawak.	C2	<p>Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah</p>
		5.	<p>Dari tanaman berkhasiat obat dibawah ini yang dimanfaatkan sebagai bahan jamu yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Temulawak Mengkudu Bawang putih Pegagan Jeruk nipis Kencur Seledri Ceplukan 	Temulawak, Kencur, Kunyit.	C2	<p>Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah</p>

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
			<ul style="list-style-type: none"> i. Lidah buaya j. Kunyit 			
		6.	<p>Berikut nama-nama tanaman berkhasiat obat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belimbing wuluh b. Kunyit c. Lengkuas d. Jambu biji e. Daun dewa f. Bawang putih g. Temulawak h. Kumis kucing i. Sirih <p>Dari beberapa nama tanaman obat tersebut, manakah yang digunakan untuk mengobati maag?</p>	Kunyit, Jambu biji, Temulawak.	C2	<p>Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar</p> <p>Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar</p> <p>Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar</p> <p>Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah</p>
		7.	<p>Suatu hari seseorang mengalami tekanan darah tinggi (<i>Hipertensi</i>). Saat itu di lingkungan rumahnya terdapat beberapa tanaman obat diantaranya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jahe b. Kencur c. Sirih d. Ceplukan 	Ceplukan, Seledri, Labu siam.	C2	<p>Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar</p> <p>Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar</p> <p>Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar</p> <p>Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah</p>

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
			e. Seledri f. Mahkota dewa g. Labu siam h. Jeruk nipis i. Kunyit Diantara tanaman berkhasiat obat tersebut beberapa diantaranya dapat menurunkan tekanan darah tinggi yang dialami seseorang tersebut. Tanaman apa saja yang dimaksud?			
	Menentukan beberapa jenis tanaman obat berdasarkan bagian tanaman obat yang digunakan	8.	Berikut nama-nama tanaman berkhasiat obat : a. Jahe b. Pandan c. Lada d. Brotowali e. Pegagan f. Temulawak g. Kumis kucing h. Lengkuas i. Lidah buaya Diantara beberapa tanaman tersebut, tanaman obat yang dimanfaatkan bagian rimpangnya, yaitu:	Jahe, Temulawak, Lengkuas.	C2	Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : tidak dapat menjawab atau jawaban salah

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
		9.	<p>Berikut jenis tanaman obat :</p> <p>a. Brotowali b. Mengkudu c. Bandotan</p> <p>Yang digunakan untuk obat-obatan dari bagian daun, batang dan buah dari masing-masing diantara tanaman tersebut adalah?</p>	<p>Tanaman yang digunakan bagian daunnya yaitu bandotan, tanaman yang digunakan bagian batangnya yaitu brotowali, tanaman yang digunakan bagian buahnya yaitu mengkudu.</p>	C2	<p>Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah</p>
Manfaat Tanaman Obat	Memberikan contoh penyakit berdasarkan bagian tanaman obat yang dimanfaatkan	10.	<p>Tanaman selasih banyak memberikan manfaat untuk kesehatan manusia. Sebutkan 2 manfaat dari biji selasih untuk kesehatan!</p>	<p>Panas dalam, demam, sembelit, sariawan, masuk angin.</p>	C1	<p>Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah</p>

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
		11.	Daun sirih banyak memberikan manfaat untuk kesehatan diantaranya : menghilangkan bau badan dan gusi berdarah. Selain penyakit tersebut, sebutkan minimal 3 contoh lain penyakit yang dapat dobat dengan daun sirih?	Keputihan, hidung berdarah, anti septik, asma, menghilangkan bau mulut.	C3	Skor 4 : Mampu menjawab 3 lebih dari 3 yang benar Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah
		12.	Diantara berbagai tanaman berkhasiat obat, bagian tanaman yang digunakan berbeda satu sama lain sesuai untuk kebutuhan. Antara lain: a. Tanaman jeruk nipis untuk mengobati batuk b. Tanaman kunyit untuk mengobati sakit perut c. Tanaman ceplukan untuk mengobati darah tinggi d. Tanaman jambu biji untuk mengobati diare Dari tanaman tersebut, sebutkan bagian dari masing-masing tanaman yang dimanfaatkan?	a. Buah b. Rimpang c. Seluruh bagian tanaman d. Daun	C3	Skor 4 : Mampu menjawab 4 yang benar Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
		13.	Salah satu penyakit kulit yang sering dialami masyarakat adalah panu. Panu dapat disembuhkan dengan menggunakan tanaman lengkuas. Bagian mana dari tanaman lengkuas yang digunakan untuk mengobati penyakit tersebut? Bagaimana cara menggunakannya?	Bagian yang digunakan adalah rimpangnya, cara menggunakannya rimpang dari lengkuas tersebut dioleskan ke bagian panu	C2	Skor 3 : Bagian yang digunakan benar, cara menggunakannya benar Skor 2 : Bagian yang digunakan benar, cara menggunakannya kurang tepat Skor 1 : Bagian yang digunakan benar, cara menggunakannya salah atau tidak menjawab Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah
	Menerapkan manfaat tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari	14.	Sebutkan minimal 2 contoh manfaat dari tanaman kunyit untuk obat-obatan!	Diare, sakit perut, pegel linu, penambah nafsu makan, tifus, keputihan, haid tidak lancar, sembelit, cacingan.	C2	Skor 3 : Mampu menjawab 2 lebih dari 2 yang benar Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah

Aspek	Tujuan	No.	Soal	Jawaban	Jenjang Kognitif	Kriteria Penilaian Skor
		15.	Hampir semua bagian dari pohon jarak pagar dapat berguna dari mulai akar, getah, hingga daunnya. Sebutkan masing-masing 1 contoh manfaat dari akar, getah dan daun jarak pagar?	Manfaat dari akar jarak pagar adalah untuk batuk dan mengencerkan dahak, Manfaat dari getah jarak pagar untuk sakit gigi dan sariawan, Manfaat daun jarak pagar untuk rematik, cacangan dan perut kembung.	C2	Skor 3 : Mampu menjawab 3 yang benar Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : Mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : Tidak dapat menjawab atau jawaban salah
		16.	Berikut yang <i>bukan</i> merupakan manfaat dari tanaman brotowali, antara lain: a. Penambah nafsu makan b. Batuk c. Penurun panas d. Kencing manis e. Penurun darah tinggi f. Masuk angin	Batuk, penurun panas, penurun darah tinggi, masuk angin.	C2	Skor 3 : Mampu menjawab minimal 3 yang benar dari 4 opsi jawaban Skor 2 : Mampu menjawab 2 yang benar Skor 1 : mampu menjawab hanya 1 yang benar Skor 0 : tidak dapat menjawab atau jawaban salah

*Instrumen penelitian ini diadaptasi dari instrumen penelitian Rachmi Satwhikawara (2014).

Lampiran 3. Lembar Soal Tes Pengetahuan Kearifan Lokal Tanaman Obat.

Soal Essay Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat

Petunjuk Pengisian Soal:

1. Tuliskan identitas saudara pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Perhatikan dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya.
3. Jawablah pertanyaan pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Tanyakan apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami.

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

No.	Soal	Jawaban
1.	<p>Berikut jenis-jenis tanaman Zingiberaceae :</p> <p>a.</p>  <p>b.</p> 	

No.	Soal	Jawaban
	<p>c.</p>  <p>d.</p>  <p>Dari gambar tersebut, yang menunjukkan tanaman Kencur, Kunyit, dan Lengkuas yaitu...</p>	
2.	<p>Tanaman sirih memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, antara lain dapat menghilangkan bau badan, dan gusi berdarah. Tanaman sirih memiliki beberapa jenis yang berbeda. Sebutkan 2 jenis dari tanaman sirih yang anda ketahui?</p>	
3.	<p>Suatu hari seorang anak kecil mengalami demam dan bapak dari anak tersebut mengalami batuk. Pada saat itu di lingkungan sekitar rumahnya terdapat beberapa jenis tanaman, diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Brotowali Dadap serep Lengkuas Kumis kucing 	

No.	Soal	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> e. Jambu biji f. Jeruk nipis g. Jarak pagar h. Lidah buaya <p>Dari beberapa tanaman yang ada dilingkungan rumahnya, tanaman apa saja yang dibutuhkan anak dan bapak tersebut untuk menyembuhkan demam dan batuk yang dialaminya?</p>	
4.	<p>Berikut tanaman berkhasiat obat yang merupakan jenis rempah-rempah adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kunyit b. Pegagan c. Bandotan d. Labu siam e. Kencur f. Timun g. Temulawak h. Brotowali i. Jeruk nipis j. Jarak pagar k. Mengkudu 	
5.	<p>Dari tanaman berkhasiat obat dibawah ini yang dimanfaatkan sebagai bahan jamu yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Temulawak b. Mengkudu c. Bawang putih d. Pegagan e. Jeruk nipis f. Kencur g. Seledri h. Ceplukan i. Lidah buaya j. Kunyit 	
6.	<p>Berikut nama-nama tanaman berkhasiat obat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belimbing wuluh b. Kunyit c. Lengkuas d. Jambu biji 	

No.	Soal	Jawaban
	<p>e. Daun dewa f. Bawang putih g. Temulawak h. Kumis kucing i. Sirih</p> <p>Dari nama tanaman berkhasiat obat tersebut, manakah yang digunakan untuk mengobati maag?</p>	
7.	<p>Suatu hari seseorang mengalami tekanan darah tinggi (<i>Hipertensi</i>). Saat itu di lingkungan rumahnya terdapat beberapa tanaman obat diantaranya adalah :</p> <p>a. Jahe b. Kencur c. Sirih d. Ceplukan e. Seledri f. Mahkota dewa g. Labu siam h. Jeruk nipis i. Kunyit</p> <p>Diantara tanaman berkhasiat obat tersebut beberapa diantaranya dapat menurunkan tekanan darah tinggi yang dialami seseorang tersebut. Tanaman apa saja yang dimaksud?</p>	
8.	<p>Berikut nama-nama tanaman berkhasiat obat :</p> <p>a. Jahe b. Pandan c. Lada d. Brotowali e. Pegagan f. Temulawak g. Kumis kucing h. Lengkuas i. Lidah buaya</p> <p>Diantara beberapa tanaman tersebut, tanaman obat yang dimanfaatkan bagian rimpangnya, yaitu:</p>	

No.	Soal	Jawaban
9.	<p>Berikut jenis tanaman obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Brotowali b. Mengkudu c. Bandotan <p>Yang digunakan untuk obat-obatan dari bagian daun, batang dan buah dari masing-masing diantara tanaman tersebut adalah?</p>	
10.	<p>Tanaman selasih banyak memberikan manfaat untuk kesehatan manusia. Sebutkan 2 manfaat dari biji selasih untuk kesehatan!</p>	
11.	<p>Daun sirih banyak memberikan manfaat untuk kesehatan diantaranya : menghilangkan bau badan, dan gusi berdarah. Selain penyakit tersebut, sebutkan minimal 3 contoh lain penyakit yang dapat dohati dengan daun sirih?</p>	
12.	<p>Diantara berbagai tanaman berkhasiat obat, bagian tanaman yang digunakan berbeda satu sama lain sesuai untuk kebutuhan. Antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanaman jeruk nipis untuk mengobati batuk b. Tanaman kunyit untuk mengobati sakit perut c. Tanaman ceplukan untuk mengobati darah tinggi d. Tanaman jambu biji untuk mengobati diare <p>Dari tanaman tersebut, sebutkan bagian dari masing-masing tanaman yang dimanfaatkan?</p>	
13.	<p>Salah satu penyakit kulit yang sering dialami masyarakat adalah panu. Panu dapat disembuhkan dengan menggunakan tanaman lengkuas. Bagian mana dari tanaman lengkuas yang digunakan untuk mengobati penyakit tersebut? Bagaimana cara menggunakannya?</p>	

No.	Soal	Jawaban
14.	Sebutkan minimal 2 manfaat dari tanaman kunyit yang dapat digunakan untuk pengobatan!	
15.	Hampir semua bagian dari pohon jarak pagar dapat berguna dari mulai akar, getah, hingga daunnya. Sebutkan masing-masing 1 contoh manfaat dari akar, getah dan daun jarak pagar?	
16.	Berikut yang <i>bukan</i> merupakan manfaat dari tanaman brotowali, antara lain: a. Penambah nafsu makan b. Batuk c. Penurun panas d. Kencing manis e. Penurun darah tinggi f. Masuk angin	

Lampiran 4. Instrumen Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tanaman obat?	
2	Apakah anda mengkonsumsi tanaman obat tersebut?	
3	Setiap hari berapa kali mengkonsumsi tanaman berkhasiat obat jika sakit?	
4	Mengapa anda memilih mengkonsumsi tanaman berkhasiat obat?	
5	Dari mana anda mendapatkan ilmu tanaman berkhasiat obat tersebut?	
6	Apakah pengolahan tanaman berkhasiat obat terlihat repot? Mengapa?	
7	Bagaimana hasilnya setelah mengkonsumsi tanaman berkhasiat obat?	
8	Jika sudah sembuh apakah anda masih akan mengkonsumsi tanaman berkhasiat obat lagi?	

Lampiran 5. Foto penelitian di SMA Kabupaten Bantul



SMA Negeri 1 Sewon



SMA Negeri 1 Pundong



SMA Negeri 1 Sanden



SMA Negeri 1 Jetis



SMA Negeri 1 Banguntapan



SMA Negeri 1 Bantul



SMA Negeri 1 Pajangan



SMA Negeri 1 Dlingo

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : ASTRINO PURMANNA
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bunga Mas, 11 November 1995
Alamat Asal : Desa Gindosuli Kecamatan
Bunga Mas Kabupaten
Bengkulu Selatan
Alamat Tinggal : Gang Sawit No 666 A/B,
Ngentak Sapen, Sleman
Email : astrinopurmanna@gmail.com
No. HP : 082225872125



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD N 37 Gindosuli	2002-2008
SMP	SMP N 1 Bengkulu Selatan	2008-2011
SMA	SMA N 1 Bengkulu Selatan	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga	2014-2018